

PENERAPAN KEMAHIRAN BERBICARA (*MAHĀRAH AL-KALĀM*)
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI STAIN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)

Dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab



Oleh :

NUR SHOBAHUL KARIMAH

NIM. 2022110028

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2014

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



15SKI50185.00

ASAL BUKU	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	20-04-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PA7.15.0.185
NO INDUK	:	150.185

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR SHOBAHUL KARIMAH

Nim : 2022110028

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENERAPAN KEMAHIRAN BERBICARA (MAHĀRAH AL-KALĀM) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI STAIN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Agustus 2014

Yang menyatakan



NUR SHOBAHUL KARIMAH

NIM. 2022110028

Khoirul Basyar, M.S.I.
Jl. Qomari, Karang jompo, Tirto
Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri.Nur Shobahul Karimah

Pekalongan, 19 Agustus 2014

Kepada :

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : NUR SHOBAHUL KARIMAH

NIM : 2022110028

Judul : **PENERAPAN KEMAHIRAN BERBICARA (MAHĀRAH AL-KALĀM) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI STAIN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Khoirul Basyar, M.S.I

NIP. 197010052003121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp.(0285) 412573

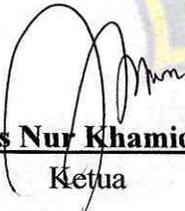
PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama :NUR SHOBAHUL KARIMAH
NIM :2022110028
JUDUL :**PENERAPAN KEMAHIRAN BERBICARA
(MAHĀRAH AL-KALĀM) DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB PADA MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI STAIN
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari Selasa, 09 September 2014 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S₁) dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab.

Dewan Penguji :


Aris Nur Khamidi, M.Ag
Ketua


Ahmad Ta'rifin, M.A
Anggota

Pekalongan, September 2014
Ketua



DR. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.

NIP. 197101151998031005

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Sş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أي = ai	أ = ā
إ = a	أو = au	إي = ī
إ = a		أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

2. Syaddah

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

3. Kata sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسِ = asy-syamsu

الرَّجُلِ = ar-rajulu

السَّيِّدَةِ = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

4. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيئ = syai'un

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ilmiahku ini kepada:

1. Ibunda Ariyah tercinta yang telah melahirkanku dan merawatku dengan penuh kasih sayang serta do'a dan dukungannya.
2. Ayahanda Amat Thori (alm), terima kasih atas kasih sayangnya semoga mendapatkan ketenangan di surga.
3. Keluargaku tercinta yang telah memberikan semangat serta do'a sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-temanku di PBA A dan sahabat-sahabatku "FAROSYAH EL MAHYA" (**F** = **F**era, **A** = **A**nvit, **RO** = **R**etno, **Sy**erta, **AH** = Nafi'**ah**, **E** = **E**nesca (Uul), **L** = **li**, **MA** = Ak**m**aliyah, **H** = **H**afsah, **Y** = Hidayah, **A** = **Zi**a).
5. Teman-teman PPL serta teman-teman KKN semuanya.
6. Bapak/ Ibu Dosen tercinta yang telah mengajarkan ilmunya sehingga saya bisa menempuh gelar sarjana Strata Satu (S₁).
7. Teman-teman guru TPQ "Ibnu Al Katsir Rowokembu" yang memberikan kesempatan kepadaku untuk belajar mengajar.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

قال الله تعالى

﴿ إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴾

(سورة الزخرف: ٣)

“Sesungguhnya Kami menjadikan Al Quran dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya”

(QS. Az-Zukhruf: 3)

ABSTRAK

Karimah, Nur Shobahul, 2014; **Penerapan Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-Kalām*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Pekalongan**. Skripsi Jurusan Tarbiyah program studi PBA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Khoirul Basyar, M.S.I. kata kunci: Penerapan *Mahārah Kalām*.

Pada hakikatnya, keterampilan berbicara (*Mahārah al-Kalām*) merupakan keterampilan menggunakan bahasa yang rumit. Keterampilan ini bersangkut paut dengan pemikiran tentang apa yang harus dikatakan. Keterampilan ini juga berkaitan dengan sikap kemampuan sistem leksikal, gramatikal, semantik dan tata bunyi. Semua kemampuan itu memerlukan persediaan kata dan kalimat yang cocok dengan situasi yang dikehendaki. Untuk itu, banyak memerlukan latihan ucapan dan pengutaraan lisan (ekspresi). Pengucapan bunyi bahasa melalui tahap kemahiran berbicara menggunakan bahasa percakapan secara fasih dan merupakan kegiatan yang sangat penting. Kemahiran menggunakan bahasa untuk menyatakan pikiran dan perasaan secara lisan menyangkut berbagai macam aspek yang bukan saja menyangkut rangkaian bunyi, nada dan irama intonasi yang benar, melainkan juga menyangkut pilihan kata (diksi) dan kalimat yang tepat-benar sesuai dengan situasi yang dikehendaki. Sedangkan Pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan merupakan prodi yang tergolong muda atau baru, sehingga sampai saat ini mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab belum mampu menerapkan atau mempraktikkan keterampilan berbicara (*Mahārah al-Kalām*) untuk berkomunikasi baik antar mahasiswa, dosen dan lainnya dengan menggunakan bahasa Arab. Untuk itu, hal tersebut merupakan sebuah problem yang harus dibenahi dan kemudian dikembangkan dengan adanya penerapan keterampilan berbicara (*Mahārah al-Kalām*) yang lebih intensif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1). Bagaimana penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan ? (2). Bagaimana problematika penerapan kemahiran (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan ? tujuan (1). Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan ? (2). Untuk mendeskripsikan bagaimana problematika penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan ? kegunaan : secara teoritis menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca mengenai pentingnya penerapan kemahiran berbiacara (*Mahārah al-Kalām*) khususnya dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan. Secara praktis, Bagi dosen sebagai saran untuk lebih meningkatkan keefektifan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab khususnya dalam pengajaran dan praktik kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*). Bagi mahasiswa menambah semangat dan minat kepada mahasiswa prodi pendidikan

bahasa Arab untuk mempraktikkan dengan membiasakan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Bagi lembaga STAIN Pekalongan untuk meningkatkan program bahasa Arab yang lebih intensif khususnya mengenai proses penerapan *Mahārah al-Kalām* mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan. Bagi orang tua dan masyarakat sebagai pendukung dan pemberian semangat, serta lingkungan yang mendukung terciptanya komunikasi dengan menggunakan bahasa Arab secara tepat dan benar.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data tanpa angka tetapi dengan menggunakan pustaka. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data : observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data : metode deskriptif yaitu mengungkapkan dan memaparkan data serta fakta yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan keterampilan berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab masih dikatakan belum efektif. Mayoritas besar mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab belum mampu untuk menerapkan atau mempraktikkan keterampilan berbicara (*Mahārah al-Kalām*). Hal itu disebabkan oleh latar belakang pendidikan para mahasiswa yang sebagian besar dari MA, SMA, SMK dan sedangkan dari lulusan pondok pesantren hanya sebagian kecil saja. Serta tidak adanya peraturan diharuskan berbicara bahasa Arab, dan kurangnya program serta sarana prasarana yang kurang mendukung terlaksananya keefektifan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*). Dari hasil yang ada bahwa para mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab untuk menerapkan kemahiran berbicara ketika proses pembelajaran berlangsung sulit sekali apabila tidak dengan kesadaran dari diri mahasiswanya walaupun sesering apapun yang diucapkan oleh dosennya, dalam artian kurangnya respon pada mahasiswanya. Karena bahwa diperguruan tinggi bukanlah lembaga pendidikan awal atau nol untuk melatih kebahasaan, hanya sebatas pemberian teori yang lebih mendalam, sedangkan prakteknya kurang diperhatikan. Tetapi dari diri mahasiswalah yang harus aktif dan kreatif dalam pendidikannya, karena prodi pendidikan bahasa Arab termasuk program terbaru, sehingga belum ada wadah atau tempat yang matang dalam menciptakan lingkungan berbahasa dalam proses pembelajarannya. Setiap pengajar (dosen) memiliki metode yang berbeda-beda dalam pengajarannya, karen tidak semuanya mempraktikkan *Mahārah al-Kalām* dalam pengajarannya. Adapun kendalanya yaitu : minimnya penguasaan kosakata, sulit menyusun kalimat, sulitnya menguasai qowāid, tidak adanya lingkungan bahasa (*bi'ah lughawiyah*), perasaan kurang percaya diri, kurangnya praktik, kurangnya sisi dramatisal mahasiswa dan kelas yang padat. Kesimpulannya : Pada proses pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan dapat berjalan seperti pembelajaran yang lainnya, hanya saja yang menjadi kurang lengkapnya atau kejanggalan adalah dalam hal kemampuan atau kemahiran berbahasa (*Mahārah al-Kalām*). Sehingga penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dapat dikatakan kurang bahkan belum efektif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga dengan itu semua telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umat Islam dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

Setelah melalui proses yang cukup panjang akhirnya penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Banyak pihak baik langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi yang berjudul **“PENERAPAN KEMAHIRAN BERBICARA (MAHĀRAH AL-KALĀM) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI STAIN PEKALONGAN”**. Dengan segala hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph. D., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag., selaku ketua prodi jurusan Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
4. Bapak Khoirul Basyar, M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan bagi optimalnya hasil penelitian yang telah penulis lakukan.

5. Kepada bapak Drs. Idhoh Anas, M.A, selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama perkuliahan.
6. Kepada bapak Arif Chasanul Muna, Lc. M.A, selaku dosen pengajar mata kuliah al-Kalam II, yang telah berkenan memberikan bantuan berupa informasi dan data-data berharga bagi penulisan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman PBA yang telah membantu penulis memberikan informasi bagi penulisan skripsi ini.
8. Kepada keluarga yang selalu mendukung dan mendo`akan kepada penulis.
9. Seluruh anak PBA angkatan 2010

Pekalongan, 19 Agustus 2014



NUR SHOBAHUL KARIMAH

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II : LANDASAN TEORI	19
A. Kemahiran Berbicara (<i>Mahārah al-Kalām</i>)	19
1. Pengertian Kemahiran Berbicara (<i>Mahārah al-Kalām</i>)	19

2. Tujuan-Tujuan Kemahiran Berbicara (<i>Mahārah al-Kalām</i>)	21
3. Aspek-Aspek Kemahiran Berbicara (<i>Mahārah al-Kalām</i>).....	22
4. Strategi dalam Kemahiran Berbicara (<i>Mahārah al-Kalām</i>).....	25
5. Bentuk Tes Kemampuan Kemahiran Berbicara (<i>Mahārah al-Kalām</i>).....	26
B. Pembelajaran Bahasa Arab	30
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	30
2. Tujuan-Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	32
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	36
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab.....	42
5. Aneka Permainan dalam Pembelajaran <i>Muḥādasah</i>	42
 BAB III : HASIL PENELITIAN	 45
A. Gambaran Umum Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Pekalongan.....	45
1. Letak Geografis STAIN Pekalongan	45
2. Sejarah Prodi Pendidikan Bahasa Arab	45
3. Visi, Misi dan Tujuan Prodi Pendidikan Bahasa Arab	46
4. Keadaan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab	47
5. Keadaan Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab	47
6. Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Arab.....	49
7. Sarana Prasarana Umum Prodi Pendidikan Bahasa Arab.....	55
8. Organisasi HMPS (Himpunan Mahasiswa Prodi Studi)	

Prodi Pendidikan Bahasa Arab	56
9. Unit Pelayanan Bahasa (UPB).....	57
B. Penerapan Kemahiran Berbicara (<i>Mahārah al-Kalām</i>) dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Pekalongan.....	58
C. Problematika Penerapan Kemahiran Berbicara (<i>Mahārah al-Kalām</i>) dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Pekalongan.....	69
 BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	 71
A. Analisis Penerapan Kemahiran Berbicara (<i>Mahārah al-Kalām</i>) dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Pekalongan.....	71
B. Analisis Problematika Penerapan Kemahiran Berbicara (<i>Mahārah al-Kalām</i>) dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	85
 BAB V PENUTUP	 95
A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai kodrat yang dimiliki oleh manusia, maka pada diri manusia tumbuh suatu kecenderungan untuk selalu menggunakan segala sesuatu dengan daya guna serta hasil guna yang relatif cukup tinggi, termasuk di dalamnya penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi. Dengan demikian informasi yang ingin disampaikan dapat diterima sesuai dengan maksudnya, tanpa adanya suatu gangguan apapun.¹

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Dewasa ini makin dirasakan betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi. Menurut Mustafa al Ghulayaini mengatakan bahwa bahasa adalah kata atau lafal yang digunakan oleh setiap orang untuk menyampaikan maksud atau kehendak mereka.² Pembelajaran bahasa sebagai upaya membangun nuansa belajar mengajar tidak terlepas dari perbincangan tentang kualitas sumber daya manusia. Sedangkan sumber daya sangat dipengaruhi oleh pandangan teologis sebagai daya pikir manusia dalam menangkap dan memahami pesan-pesan transendental Illahi dalam kerangka memacu kiprah kinerja dan prestasi pembelajaran.

¹Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), hlm. 52.

²Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 1-2.

Walaupun dianggap sebagai bahasa asing oleh bangsa Indonesia, bahasa Arab tidak asing di telinga kita, terutama umat Islam. Maka untuk mewujudkan proses pembelajaran bahasa Arab yang sempurna, kita dituntut untuk menguasai empat keterampilan atau kemahiran berbahasa diantaranya adalah kemahiran membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*), kemahiran menulis (*Mahārah al-Kitābah*), kemahiran menyimak (*Mahārah al-Istimā'*), dan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*). Untuk itu, kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) merupakan kemahiran yang paling penting dibanding dengan kemahiran yang lainnya. Ini dimaksudkan agar para pelajar mampu berkomunikasi menggunakan bahasa lisan dengan baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari, dengan tujuan menyampaikan pesan kepada orang lain yang secara sosial dapat diterima.³

Berbicara dengan bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana bicara adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain.⁴ Keterampilan berbicara mutlak sangat diperlukan. Begitu pula keterampilan menyimak dan berbicara saling berkaitan. Dalam menyimak seorang mendapat informasi, sedangkan dalam berbicara seseorang menyampaikan pikiran, perasaan melalui alat ucap. Sasaran teknik kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab pada situasi yang alami dengan sikap spontanitas kreatif, tidak hanya penguasaan tata bahasa.

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2011), hlm. 136.

⁴ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: TERAS, 2011), hlm. 119.

Lebih fokusnya adalah menyampaikan makna atau maksud yang tepat sesuai dengan tuntunan dan fungsi komunikasi pada waktu tertentu.⁵

Terdapat beberapa perbedaan mendasar antara kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dengan kemahiran atau keterampilan yang lainnya. Di satu waktu kita bisa membaca, menulis ataupun mendengarkan suatu kosakata tertentu, akan tetapi tidak disertai kemampuan untuk berbicara atau berkomunikasi kecuali terdapat faktor-faktor lain yang mendorong kita menggunakan kosakata tersebut untuk berkomunikasi. Dalam berkomunikasi, seorang penutur bisa beralih menjadi seorang pendengar atau sebaliknya. Sehingga kemampuan berbicara membutuhkan beberapa aspek keterampilan berbahasa lainnya.⁶

Asumsi lain menegaskan bahwa bahasa tidak lain merupakan sekumpulan kebiasaan yang saling berhubungan, dan suatu perbuatan akan menjadi kebiasaan apabila diulang-ulang sampai berkali-kali, sebagaimana anak kecil waktu belajar menggunakan bahasa ibu. Oleh karena itu, seorang pengajar bahasa hendaknya mengajarkan bahasa melalui teknik pengulangan (*repetition*). Keuntungan besarnya frekuensi pengulangan sangat berguna karena dapat memantapkan kedudukan sebuah informasi dalam ingatan jangka panjang.⁷

Keterampilan berbicara (*Mahārah al-Kalām*) merupakan kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara.

⁵Abdul Hamid. "Aplikasi Maharah al-Kalam" <http://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=39>. (10 Oktober 2011). Diakses, 5 September 2013.

⁶Abdul Hamid, *Op. Cit.*, hlm. 52-53.

⁷Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Pustaka al-Husna Baru, 2004), hlm. 167.

Dalam makna luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Kemahiran berbicara merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang ingin dicapai oleh pengajaran bahasa Arab di Indonesia. Pembicaraan atau percakapan merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian komunikasi timbal balik dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.⁸

Latihan berbicara berupa penerapan langsung tentang apa yang didengar secara pasif dalam latihan menyimak. Dapat dikatakan bahwa tanpa latihan lisan yang intensif penguasaan dan pemahaman bahasa Arab secara sempurna akan sulit dicapai. Salah satu kelemahan sistem dan metode lama dalam pengajaran bahasa Arab di Indonesia adalah kurangnya latihan lisan yang intensif sehingga sedikit sekali pelajar (mahasiswa) yang mampu mengutarakan pikiran dan perasaannya secara lisan.⁹

Pada hakikatnya, keterampilan berbicara (*Mahārah al-Kalām*) merupakan keterampilan menggunakan bahasa yang rumit. Keterampilan ini bersangkutan paut dengan pemikiran tentang apa yang harus dikatakan. Keterampilan ini juga berkaitan dengan sikap kemampuan sistem leksikal, gramatikal, semantik dan tata bunyi. Semua kemampuan itu memerlukan persediaan kata dan kalimat yang cocok dengan situasi yang dikehendaki. Untuk itu, banyak memerlukan latihan ucapan dan pengutaraan lisan (ekspresi).¹⁰

⁸*Ibid.* Abdul Mu'in, hlm. 169.

⁹Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm. 137.

¹⁰*Ibid.* Ahmad Izzan, hlm. 138.

Pada pembelajaran bahasa, terlihat bahwa bahasa itu bukan sebagai bahasa tulisan, tetapi lebih menitikberatkan pada bahasa ujaran. Dengan alasan bahwa orang lebih dulu telah memiliki bahasa lisan kemudian muncul bahasa tulis. Hal ini bukan berarti bahasa tulis tidak penting dan harus diabaikan, masalahnya adalah bahwa bahasa lisan merupakan gambaran bahasa yang paling sempurna, karena pada bahasa lisan terdapat mimik, tekanan pungtur, dan sebagainya. Karena tujuan pengajaran bahasa Arab di Indonesia adalah agar peserta didik (mahasiswa) menggunakan bahasa Arab secara aktif dan efektif.¹¹

Pengucapan bunyi bahasa melalui tahap kemahiran berbicara menggunakan bahasa percakapan secara fasih dan merupakan kegiatan yang sangat penting. Kemahiran menggunakan bahasa untuk menyatakan pikiran dan perasaan secara lisan menyangkut berbagai macam aspek yang bukan saja menyangkut rangkaian bunyi, nada dan irama intonasi yang benar, melainkan juga menyangkut pilihan kata (diksi) dan kalimat yang tepat-benar sesuai dengan situasi yang dikehendaki.¹²

Pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan merupakan prodi yang tergolong muda atau baru, sehingga sampai saat ini mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab belum mampu menerapkan atau mempraktikkan keterampilan berbicara (*Mahārah al-Kalām*) untuk berkomunikasi baik antar mahasiswa, dosen dan lainnya dengan menggunakan bahasa Arab. Untuk itu, hal tersebut merupakan sebuah problem yang harus dibenahi dan kemudian dikembangkan dengan adanya penerapan keterampilan berbicara (*Mahārah al-Kalām*) yang lebih intensif.

¹¹Abdul Mu'in, *Op. Cit.*, hlm. 138-139.

¹²Ahmad Izzan, *Op. Cit.*, hlm. 140.

Untuk itu, penulis memaparkan alasan pengambilan judul “**Penerapan Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-Kalām*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Pekalongan**”, yang diantaranya sebagai berikut :

1. Prodi pendidikan bahasa Arab tergolong baru, sehingga perlu dikaji dan ditingkatkan khususnya pada penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan.
2. Minat dan motivasi yang relatif rendah untuk mempraktikkan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian perlu ditegaskan dan dirumuskan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan ?
2. Bagaimana problematika penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul, akan dikemukakan istilah-istilah sebagai berikut :

a. Penerapan

Penerapan merupakan penggunaan dan pelaksanaan. Penerapan merupakan upaya seseorang untuk dapat mengaplikasikan dengan menggunakan bahasa asing dengan beberapa metode atau cara.

b. Kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*)

Kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) merupakan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi yang bertujuan untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, perasaan, dan keinginan secara lisan kepada orang lain.

c. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan aktivitas nyata dengan menyalurkan pengetahuan, teknologi dan keterampilan serta meningkatkan kecerdasan dan pengendalian emosi sehingga seseorang mampu survive didalam kehidupannya.

d. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi untuk menjadi calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.

e. Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Pekalongan

Pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan merupakan prodi baru yang bertujuan untuk menciptakan mahasiswa dan mahasiswi yang berkompeten dibidang bahasa asing khususnya bahasa Arab.

Dari rumusan masalah tersebut bahwa pembatasan masalahnya yaitu penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa tahun ajaran 2009-2013 prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan ?
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana problematika penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan ?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca mengenai pentingnya penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) khususnya dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan.

2. Secara praktis

1) Bagi dosen

Sebagai saran untuk lebih meningkatkan keefektifan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab khususnya dalam pengajaran dan praktik kemahiran berbicara (*Mahārah al- Kalām*).

2) Bagi mahasiswa

Menambah semangat dan minat kepada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab untuk mempraktikkan dengan membiasakan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab.

3) Bagi lembaga STAIN Pekalongan

Untuk meningkatkan program bahasa Arab yang lebih intensif khususnya mengenai proses penerapan *Mahārah al-Kalām* mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan.

4) Bagi orang tua dan masyarakat

Sebagai pendukung dan pemberian semangat, serta lingkungan yang mendukung terciptanya komunikasi dengan menggunakan bahasa Arab secara tepat dan benar.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Telaah Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa buku dan penelitian terdahulu yang penulis pergunakan sebagai tinjauan pustaka adalah sebagai berikut : Menurut Acep Hermawan dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pembelajaran Bahasa

Arab mengatakan bahwa kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara.

Menurut Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah dalam bukunya yang berjudul Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab yang mengatakan bahwa kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) adalah kemampuan berbicara terus-menerus dan bersambung tanpa menunggu jeda lama atau mengulang-ulang kosakata dalam bentuk yang berdekatan dengan menggunakan suara yang sesuai.

Menurut Wa Muna dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab dikatakan bahwa kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) adalah keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana bicara adalah sebagai sarana berkomunikasi dengan orang lain.

Menurut Abdul Hamid dalam bukunya yang berjudul Mengukur Kemampuan Bahasa Arab yang mengatakan bahwa kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) adalah kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab secara lancar dan benar dalam berkomunikasi secara lisan.

Menurut Ahmad Izzan dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, mengatakan bahwa kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) adalah kemahiran bahasa rumit dengan mengutarakan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar dan tepat.

Kemahiran juga berkaitan dengan sikap kemampuan mengatakan apa yang telah dipikirkan dan dirasakan dengan bahasa yang tepat dan benar.

Menurut Abdul Wahab Rosyidi dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran Bahasa Arab* yang mengatakan bahwa kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) adalah kemampuan berkomunikasi secara akurat dan efektif dalam penggunaan bahasa secara konteks.

Menurut Acep Hermawan dalam bukunya *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* yang mengatakan bahwa kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara.

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap skripsi yang ada, sudah ada penelitian yang hampir mirip dengan judul yang penulis kaji, diantaranya skripsi yang ditulis oleh saudari Istiqomah, dengan judul “Pengembangan Kemampuan Bahasa Peserta Didik melalui Kegiatan Bermain Peran (PTK TK al-Fikri Pekalongan)”. Ia mengatakan bahwa bahasa memegang peran penting dalam kehidupan manusia umumnya dan dalam kegiatan berkomunikasi khususnya. Banyak ungkapan yang dikemukakan untuk menggambarkan bagaimana pentingnya bahasa bagi manusia, seperti yang dikemukakan oleh Laird bahwa tiada kemanusiaan tanpa bahasa dan tidak ada peradaban tanpa bahasa lisan. Manusia tidak berpikir hanya dengan otaknya saja, tetapi juga memerlukan bahasa sebagai

mediumnya. Orang lain tidak dapat memahami hasil pemikiran kita kalau tidak diungkapkan dengan menggunakan bahasa lisan maupun tulisan.

Hasil penelitian lain yang ditulis saudari Dien Salaminah dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Metode *Crush Word* (PTK Siswa Kelas VII IPA MTSN 1 Malang)”. Ia mengatakan bahwa keterampilan berbicara (*Mahārah al-Kalām*) sering juga disebut *at-ta‘bir*. Meskipun demikian keduanya memiliki perbedaan penekanan, dimana *Mahārah al-Kalām* lebih menekankan pada kemampuan lisan, sedangkan *ta‘bir* disamping secara lisan juga dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan.

Hasil penelitian lain yaitu skripsi yang ditulis Dewi Sarah, 2013 dengan judul “Implementasi Pembelajaran *Muhādasah* dalam Meningkatkan *Mahārah al-Kalām* di Pondok Pesantren Modern Gondang Wonopringgo Pekalongan”. Dalam skripsi ini membahas bahwa pembelajaran *muhādasah* yang dilakukan secara rutin setiap hari akan memudahkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik, sehingga dapat berkembang dan lembaga pendidikan bahasa Arab menjadi unggul terutama dalam kebahasaannya.

Berbeda dari kajian diatas, penelitian skripsi ini mempunyai basis teoritis sehingga penelitian ini tidak berangkat dari penelitian hampa dan bukan dari penelitian pihak lain. Penelitian ini mengambil posisi pada penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis diatas dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) lebih penting dibanding dengan kemahiran yang lainnya. Seperti halnya kemahiran menyimak, kemahiran berbicara menduduki tempat utama dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam peradaban dunia modern. Kemampuan individual untuk mengekspresikan gagasan sedemikian rupa, sehingga orang lain minat mendengarkan dan memahami, dan telah menjadi kebutuhan dasar bagi kehidupan individual maupun masyarakat.

Adapun penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan bertujuan agar mampu berbicara bahasa Arab dengan benar dan lancar, agar dapat berkomunikasi (*muḥādaṣah*) dalam sehari-hari serta mampu menerjemahkan dari bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia untuk mengetahui dan memahami makna atau maksud dari bahasa tersebut dengan baik dan benar.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data tanpa angka tetapi dengan menggunakan pustaka.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini secara langsung meneliti obyek yang akan dikaji yaitu mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah subjek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi mahasiswa pendidikan bahasa Arab dan dosen bahasa Arab.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah subjek yang dapat memberikan data tidak secara langsung. Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi hal-hal yang mendukung terlaksananya suatu proses belajar mengajar khususnya dalam penerapan *Mahārah al-Kalām* seperti Unit Pengembangan Bahasa.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Metode observasi merupakan alat penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik langsung maupun tidak langsung, karena dengan pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian akan diamati dari dekat. Atau dengan menggunakan strategi non intervensi dengan alat bantu perekam (jika diperlukan) dilakukan pada

acara-acara tertentu kepada banyak orang.¹³ Metode ini untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran bahasa Arab dan penerapan kemahiran berbicara (*Maharah al-Kalam*) secara nyata oleh para mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan di lingkungan kelas.

b. Teknik Wawancara

Metode wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.¹⁴ Penelitian ini dilakukan kepada beberapa mahasiswa pendidikan bahasa Arab dan dosen bahasa Arab. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam penerapan keterampilan berbicara (*Mahārah al-Kalām*) pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan.

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara yang berkaitan dengan objek penelitian yang berupa laporan, silabi, rencana pembelajaran, dan sebagainya.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen kantor prodi pendidikan bahasa Arab, baik data tentang mahasiswa pendidikan bahasa Arab, dosen bahasa Arab, sarana

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 155.

¹⁴ *Ibid*, Burhan Bungin, hlm. 155.

¹⁵ Syamsuddin A.R dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT.Rosdakarya, 2006), hlm. 240.

prasarana, serta arsip-arsip lain yang berisi catatan penting untuk kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4. Wujud Data

Wujud data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, hasil dokumentasi, maupun hasil pengamatan kepada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab dalam proses pembelajaran bahasa Arab di STAIN Pekalongan tentang penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*).

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu mengungkapkan dan memaparkan data serta fakta yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian peneliti mencoba untuk mendeskripsikan dan memaparkan hasil dari wawancara, dokumentasi, maupun pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan.

Setelah diteliti analisis deskriptif mengenai subjek yang diteliti dan data yang dihasilkan adalah data kualitatif, maka peneliti menggunakan metode berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir dari fakta-fakta yang bersifat khusus dan konkrit (hasil penelitian lapangan) kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara jelas dan mudah dalam membaca dan menelusuri skripsi ini, maka sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Pada bab pertama, pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Pada bab kedua, landasan teori yang memuat *pertama*, Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-Kalām*) yang terdiri dari : Pengertian Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-Kalām*), Tujuan-Tujuan Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-Kalām*), Aspek Penting dalam Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-Kalām*), Strategi dalam Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-Kalām*), serta Bentuk Tes Kemampuan Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-Kalām*). Dan *kedua*, Pembelajaran Bahasa Arab yang terdiri dari : Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab, Tujuan-Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab, serta Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab, serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab.

Pada bab ketiga, peneliti mendeskripsikan diantaranya sebagai berikut : *Pertama*, Gambaran Umum Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Pekalongan meliputi : Lokasi Penelitian, Sejarah Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Keadaan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Keadaan Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Sarana Prasarana umum di STAIN Pekalongan, Organisasi HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Prodi Pendidikan

Bahasa Arab dan Unit Pelayanan Bahasa (UPB). *Kedua*, Penerapan Keterampilan Berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Pekalongan.

Pada bab keempat, tentang analisis hasil penelitian mengenai obyek yang dikaji yaitu :

1. Analisis penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan
2. Analisis problematika penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan

Pada bab kelima, penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran, sedangkan kesimpulan tersebut yang menyimpulkan tentang :

1. Penerapan Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Pekalongan
2. Problematika atau Kendala Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Pekalongan

Pada bagian akhir, yang meliputi : daftar pustaka, lampiran transkrip wawancara, surat keterangan dan riwayat hidup penulis.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan penelaahan secara seksama tentang Penerapan “**Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Pekalongan**”, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Pekalongan

Berbicara merupakan kemahiran yang paling utama untuk memperoleh kemampuan bersuara dari pengajar yang memberikan pelayanan dengan cara interaksi balas membalas, dan mungkin bentuk nahwu atau susunan kata-kata yang membantu menjelaskan apa yang ingin dikatakannya dalam berbicara seperti suatu kegiatan yang memiliki tujuan mendorong untuk berbicara, kemudian aturan bahasa dengan perantara penerjemah untuk memahami *Kalām*, dan setiap kegiatan-kegiatan ini tidak mungkin perhatiannya secara mendalam mengenai kaidah tersebut saat pembicara menyampaikan secara lisan.

Seperti halnya kalam menjelaskan emosi (perasaan) secara sosial, pokok pikiran, dan menerangkan apa yang dibicarakan serta orang yang mengatakan kepada lawan bicara. Maksudnya *Kalām* merupakan kegiatan

yang mengutamakan pada pengucapan dari pembicara untuk berkomunikasi serta perubahan bahasa dengan penjelasan yang secara sosial dapat diterima.

Tujuan *Kalām* yaitu memindahkan makna, dan pada kenyataannya bahwa sesungguhnya bukan pada hubungan kebenaran komunikasi tanpa makna, dan makna tidaklah benar tanpa adanya tujuan penyempurnaan penyampaian akal (*'aqliyyah*) dan perbuatan (*fi'liyyah*) secara sosial, kedua tujuan tersebut memberikan penyampaian yang penting dan bermakna. Barangkali memungkinkan kita salah memahami dalam berbicara apa yang akan kita ucapkan.

Untuk terus berbicara dengan mengetahui luasnya bahasa dengan mengulang-ulangnya, dan pengucapan sebagian menunjukkan kebahasaan dengan setiap kegiatan-kegiatan ini dengan pekerjaan suara dan bukanlah tentang pembicaraan, berbicara merupakan penjelasan tentang pemikiran, sesungguhnya kita mengetahui bahwa berbicara menanggukkan kemampuan pengajar untuk berkomunikasi dengan lisan secara langsung serta perubahan bahasanya. Bukan berarti dalam hal ini pengajar sama dengan pelajar dalam kemampuan berbicara baik dalam kecepatannya maupun metode pengucapan secara pelan akan tetapi kita cukup mempelajari hal-hal yang datar (dasar) yang memungkinkan pengajar dapat menjelaskan pemikirannya dan dari perubahannya dari apa yang didengar dan diucapkannya, untuk itu kita melakukan hal tersebut ketika kita mengetahui kemahiran ini dengan tujuan kebenaran (kefasihan) sehingga bertambahnya kemampuan berbicara ketika proses belajar kepada definisi yang mampu memusatkan pengucapan yang

lebih banyak dari bentuk bahasa yang memusatkan pada kebutuhan yang lebih banyak pula.

Pada proses pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan dapat berjalan seperti pembelajaran yang lainnya, hanya saja yang menjadi kurang lengkapnya atau kegagalan adalah dalam hal kemampuan atau kemahiran berbahasa (*Mahārah al-Kalām*). Sehingga penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dapat dikatakan kurang bahkan belum efektif.

Tujuan utama penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan agar mampu berbicara bahasa asing (bahasa Arab) dengan benar dan lancar, sehingga dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Tetapi pada kenyataan yang ada bahwa para mahasiswa kurangnya motivasi dan minat untuk aktif dalam menerapkan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*).

Sedangkan metode yang berhubungan dengan penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) pada mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab pada prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Metode Membaca (*Ṭarīqah Muṭāla'ah*)
- b. Metode Langsung (*Ṭarīqah Mubāsyarah*)
- c. Metode Siodrama atau Percakapan (*Ṭarīqah Muḥādaṣah*)
- d. Metode Hafalan (*Ṭarīqah Mahfūzāh*)

Dalam pembelajaran bahasa Arab, setiap dosen atau pengajar berbeda-beda dalam menyajikan pelajarannya di kelas kepada mahasiswa dengan cara atau teknik tertentu sesuai dengan mata kuliah bahasa Arab yang diajarnya. Ada yang pemberian materi secara terus-menerus tanpa menerapkan keahliannya dalam kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*), serta ada pula yang justru menggunakan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) secara terus menerus (kontinu) dalam setiap pembelajarannya.

Penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam pembelajaran bahasa Arab baik dari pengajarnya (dosen) maupun beberapa mahasiswa bisa memotivasi para teman-temannya (mahasiswa) yang sebagian besar belum bahkan tidak aktif untuk mempraktikkan *Mahārah al-Kalām*. Mereka hanya sekedar mengucapkan kata per kata, hanya beberapa mahasiswa yang mengucapkan kalimat perkalimat. Hal itu pun mereka lulusan dari sekolah berserta pondok yang mengikat adanya lingkungan bahasa (bahasa Arab dan bahasa Inggris).

2. Problematika atau Kendala Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Pekalongan

Dalam suatu pembelajaran bahasa memerlukan waktu yang tidak sedikit dan tenaga baik (tenaga pikiran maupun tenaga fisik) yang banyak terkuras untuk belajar. Untuk itu, kita sebagai seorang mahasiswa harus siap akan problem atau kendala yang akan terjadi dalam proses belajar untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapainya.

Terdapat delapan problematika atau kendala dalam penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab :

- a. Minimnya penguasaan kosakata
 - 1) Latar belakang mahasiswa
 - 2) Kurangnya keaktifan mahasiswa
- b. Sulitnya menyusun kalimat
- c. Sulinya menguasai *qawa'id*
- d. Tidak adanya lingkungan bahasa (*bi'ah lugawiyah*)
- e. Perasaan kurang percaya diri
- f. Kurangnya praktik
- g. Kurangnya sisi dramatis mahasiswa
- h. Kelas yang padat

B. Saran-Saran

Setiap manusia wajib mencari ilmu baik ilmu agama maupun ilmu umum, mereka perlu belajar dan mengamalkan ilmunya. Untuk mencapai sebuah ilmu membutuhkan proses yang lama dan tidak dapat terlepas dari sebuah problem atau permasalahan dalam proses pembelajaran.

Terdapat beberapa saran agar penerapan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada prodi pendidikan bahasa Arab agar lebih efektif dan efisien.

Bagi pihak STAIN Pekalongan hendaknya menyediakan dan melengkapi sarana prasarana yang diperlukan untuk menumbuhkan rasa minat dan motivasi mahasiswa untuk menerapkan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*), seperti : setiap ruang yang ada di lingkungan STAIN Pekalongan, khususnya pada ruang kelas yang penuh dengan tempelan-tempelan kosakata dua atau tiga bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Inggris), alat-alat perlengkapan pembelajaran dan lain sebagainya. Untuk itu, setidaknya mahasiswa dapat melihat secara terus menerus setiap bahkan setiap waktu. Sehingga akan lebih mudah dalam mengungkapkan atau mengucapkan *mufrādāt* secara lisan walaupun kata demi kata, kemudian menyusunnya menjadi kalimat demi kalimat. Sehingga terciptanya tujuan pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam praktik bahasanya.

Dari beberapa informan wawancara yang memberikan saran kepada pihak STAIN Pekalongan diantaranya :

1. Diadakan ruang khusus untuk berlatih bahasa
2. Adanya *Ma'had* yang menyangkut bahasa, dapat membantu meningkatkan bahasa mahasiswa
3. Seharusnya perlu banyak latihan dan praktek secara kontinu
4. Sebaiknya lebih menekankan pada penerapan kemahiran berbicara dengan mengadakan program-program baru yang lebih intensif dalam *Mahārah al-Kalām*

Bagi pihak prodi pendidikan bahasa Arab hendaknya memberikan sebuah peraturan kepada para mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab untuk mempraktikkan kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) sedikit demi sedikit

baik kepada para temannya maupun dosen bahasa Arab, khususnya dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Bagi para dosen bahasa Arab agar menerapkan keahliannya dalam kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan penerapan tersebut, sehingga mahasiswa sering pula melihat dan mendengar kata atau kalimat yang diucapkan secara lisan oleh dosen serta memahami maksud apa yang dibicarakannya. Maka dengan hal itu, dapat memunculkan minat dan menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk menirukan apa yang dikatakan oleh fasilitatornya (dosen) dengan mempraktikkannya kepada teman-temannya.

Bagi segenap mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab harus sadar akan pentingnya kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) daripada kemahiran yang lainnya seperti kemahiran menyimak, membaca maupun menulis. Tetapi bukan berarti ketiga kemahiran tersebut tidak penting, karena sebagai dasar dan pendukung untuk melatih lisan, pendengaran dan tulis yang baik dan benar. Kemahiran berbicara (*Mahārah al-Kalām*) sebagai alat komunikasi dengan non Indonesia serta dapat menerjemahkan. Sehingga dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya agar tercipta suasana yang harmonis dan menyenangkan baik dengan dosen maupun teman lainnya. Mahasiswa juga sebaiknya lebih dapat memperhatikan pembelajaran khusus bahasa Arab agar lebih meningkatkan keterampilan atau kemahiran berbicara bahasa Arab dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah al-Gali dkk.2012. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang: Akademia.
- An-Naqqah, Muhammad kamil. 1985. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Makkah: Universitas Ummul Qura.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: TERAS.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka-Pelajar.
- A.R, Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT.Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Fattah, Nanang. 2001. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Hamid, Abdul. 2011. "Aplikasi *Maharah al-Kalam*"
<http://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=39>.
Diakses, 5 September 2013.
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.

Khalilullah, Muhammad. 2012. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Mujib, Fathul. 2010. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka Abadi.

Mu'in, Abdul. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka al-Husna Baru.

“Seminar nasional bahasa Arab” Di Auditorium STAIN Pekalongan.
<http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id/index.php/component/content/>.
Diakses, 02 Desember 2013.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sunarto dan Agung Hartono. 1998. *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Syakur, Nazri. 2010. *Revolusi Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi.

“Wacana Pengerian Pendidikan Bahasa Arab”.

<http://hasanaay.blogspot.com/2011/05/pengertian-pendidikan-bahasa-arab/>. (Mei 2011). Diakses, 02 Desember 2013.

Wahab Rosyidi, Abdul. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.

Wa Muna, 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: TERAS.



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kasumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1104 /2013

Pekalongan, 7 Oktober 2013

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Proposal s.d Skripsi**

Kepada Yth.

Khoirul Basyar, M.S.I

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa/i :

Nama : NUR SHOBAKHUL KARIMAH

NIM : 2022110028

Semester : VII

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“ PENERAPAN KEMAHIRAN BERBICARA (MAHARAH AL KALAM)
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI STAIN PEKALONGAN) ”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa/i tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1104/2013

Pekalongan, 7 Oktober 2013

Lamp : -

Hal : **Dispensasi Pinjam Buku Perpustakaan**

Kepada Yth.

Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa/i :

Nama : NUR SHOBAKHUL KARIMAH

NIM : 2022110028

Semester : VII

adalah mahasiswa/i Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“ PENERAPAN KEMAHIRAN BERBICARA (MAHARAH AL KALAM)
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI STAIN PEKALONGAN) ”

Dengan ini kami mohon kepada ibu kepala perpustakaan untuk memberikan kebijakan peminjaman buku dalam rangka proses penyelesaian skripsi.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan bapak, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kasumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/337/2014

Pekalongan, 26 Maret 2014

Lamp. -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Ketua Tim Pengelola Prodi PBA

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa/i :

Nama : NUR SHOBAKHUL KARIMAH

NIM : 2022110028

Semester : VII

adalah mahasiswa/i Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“ PENERAPAN KEMAHIRAN BERBICARA (MAHARAH AL KALAM)
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI STAIN PEKALONGAN) ”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa/i tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. 423418
Website : www.stain-pekalongan.ac.id Email : info@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.K-I/TL: 00/3231 /2014

Pekalongan, 26 Agustus 2014

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menanggapi surat dari Jurusan Tarbiyah nomor: Sti.20.C-II/PP.00.9/468/2014, tanggal 26 Maret 2014 perihal sebagaimana pokok surat, bahwa STAIN Pekalongan tidak keberatan dan memberikan ijin kepada Saudara NUR SHOBAHUL KARIMAH / 2022110028 yang akan melakukan penelitian guna penyelesaian skripsi, dengan judul :

“PENERAPAN KEMAHIRAN BERBICARA (MAHARAH AL KALAM) DALAM PEMPELAJARAN BAHASA ARAB PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB STAIN PEKALONGAN”

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. KETUA
Wakil Ketua I



D. H. Fuhlisin, M.Ag

197007061998 031 001

Tembusan:

1. Ketua STAIN Pekalongan
2. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis melampirkan daftar riwayat hidup berikut :

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Nur Shobahul Karimah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 Juni 1991
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Kwagean Kaum, Gg. Manyar, RT
04 RW 03 Wonopringgo Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Amat Thori (alm)
2. Nama Ibu : Ariyah
3. Pekerjaan : Dagang
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Kwagean Kaum, Gg. Manyar, RT
04 RW 03 Wonopringgo Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. TK YMI Kwagean Kaum Wonopringgo, lulus tahun 1998
2. MI YMI 03 Rowokembu Wonopringgo, lulus tahun 2004
3. MTs YMI Sedayu Wonopringgo, lulus tahun 2007
4. MA YMI Sedayu Wonopringgo, lulus tahun 2010
5. STAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah, angkatan 2010

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Pekalongan, Agustus 2014

Penyusun



NUR SHOBAHUL KARIMAH
NIM. 2022110028